

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun, 2022) mengenai Rekam Medis, Rekam Medis merupakan dokumen yang berisi data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Selain itu, menurut penelitian oleh (Nurhayati et al., 2021), Rekam Medis juga diartikan sebagai sebuah dokumen yang harus terjaga kerahasiaannya melalui penyelenggaraan peminjaman serta pengembalian yang baik. Tujuannya adalah untuk menciptakan kecekatan dan keteraturan dalam proses peminjaman serta pengembalian Rekam Medis di fasilitas pelayanan kesehatan. Setiap dokumen Rekam Medis yang dikeluarkan atau dipinjam oleh pasien yang akan berobat, perawat poliklinik, dokter poliklinik, atau petugas medis lain yang membutuhkannya, harus dicatat dalam buku ekspedisi peminjaman Rekam Medis pasien. Hal ini bertujuan untuk mengontrol dokumen Rekam Medis dengan baik.

Buku ekspedisi adalah sebuah buku panduan dengan tujuan mengetahui atau memantau dokumen Rekam Medis yang sedang dipinjam atau yang telah dikembalikan, seperti yang dikemukakan oleh (Zuhro et al., 2020). Fungsi utama dari buku ekspedisi Rekam Medis adalah sebagai bukti serah terima berkas Rekam Medis, termasuk serah terima dari filing ke poliklinik, dari filing ke unit rekam medis, dan juga untuk mengurangi risiko kehilangan berkas Rekam Medis. Dengan adanya buku ekspedisi, berkas Rekam Medis dapat dilacak dengan baik, seperti yang dijelaskan oleh (Hendra

Nusa Putra, 1991).

Dalam praktek poliklinik, berkas rekam medis yang keluar akan dicatat dalam buku ekspedisi rekam medis. Petugas yang menerima berkas rekam medis bisa mencatatnya secara manual di buku ekspedisi dengan mencantumkan no rekam medis, identitas pasien, dan poliklinik yang dituju dengan memberi tanda centang di buku tersebut. Namun, adakala petugas menghadapi kesulitan dalam menemukan rekam medis yang dibutuhkan karena tidak ditemukannya rekam medis di rak penyimpanan (Rika Sulistyawati, 2021).

Indonesia kini telah memasuki era revolusi industri 5.0, dimana terjadi sejumlah perubahan signifikan, terutama dalam sektor teknologi komunikasi dan informasi. berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi saat ini berdampak pada berbagai aspek, termasuk dalam bidang kesehatan sebagai lembaga yang memberikan layanan langsung kepada masyarakat. Penting bagi institusi kesehatan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan informasi guna memenuhi tuntutan pelayanan yang cepat, efektif, dan efisien. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pasien, perlu terus mengembangkan inovasi-inovasi berbasis teknologi di bidang kesehatan untuk meningkatkan kinerja fasilitas pelayanan kesehatan (Rika Sulistyawati, 2021).

User interface adalah salah satu bagian integral dari sebuah aplikasi, berfungsi sebagai penghubung antara aplikasi dan pengguna untuk memungkinkan interaksi yang mudah. Kualitas antarmuka pengguna pada suatu aplikasi tidak hanya memengaruhi kenyamanan pengguna, tetapi juga dapat memberikan indikasi sejauh mana aplikasi diminati oleh pengguna.

Dalam merancang antarmuka pengguna, perlu memperhatikan karakteristik dan perilaku umum pengguna, serta mempertimbangkan konsep pengerjaannya. Sebagaimana dicatat oleh (Achmadi et al., 2017), pemahaman tentang sifat dan kebiasaan pengguna umum, serta populasi pengguna, merupakan aspek penting dalam perancangan antarmuka. Prinsip desain interaksi yang diterapkan dengan benar juga menjadi kunci untuk mencapai semua tujuan kegunaan dalam desain antarmuka yang efektif (ANFASA, 2020).

Beberapa penelitian terkait penerapan dalam perancangan Antarmuka Pengguna telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Salah satunya dilakukan oleh (Niati et al., 2019) dengan judul "Perancangan Dan Evaluasi Sistem Transaksi Online Pasar Tradisional Menggunakan Metode *Goal-Directed Design* Dan Evaluasi Heuristik". Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh (Yohanes et al., 2021) yang mengangkat topik "Pengembangan Antarmuka Dan Pengalaman Pengguna Aplikasi Ujian Online Menggunakan Metode *Goal-Directed Design*". Sementara itu, (Kardbri, Farid Wajdi; Suwawi, Dawam Dwi Jatmiko; Herdiani, 2021) juga melakukan penelitian berjudul "Perancangan *User Interface* Fitur SAN Class untuk Guru pada Aplikasi SANEDU Menggunakan Metode *Goal-Directed Design*". Melalui penelitian-penelitian ini, terlihat upaya untuk menerapkan metode *Goal-Directed Design* dalam merancang Antarmuka Pengguna untuk berbagai aplikasi dengan tujuan meningkatkan kualitas pengalaman pengguna.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada bulan Desember 2023, ditemukan bahwa pencatatan peminjaman serta pengembalian rekam

medis masih dilakukan secara manual di buku ekspedisi. Hal ini menyebabkan beberapa kendala, seperti kelengkapan data peminjaman serta pengembalian dokumen rekam medis lebih dari 24 jam, serta keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis sebesar 16% dihitung dari data triwulan (Juli, Agustus, September) peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis. Selain itu, penggunaan buku ekspedisi secara manual kurang efektif dan efisien. Sehubungan dengan masalah ini, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Perancangan Desain *User Interface* Ekspedisi Elektronik Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya". Desain *user interface* yang baik akan memudahkan petugas saat mencatat serta melacak dokumen rekam medis yang dipinjam serta memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Sistem basis data akan memungkinkan pengelolaan yang lebih efektif, termasuk pencarian cepat, pemantauan status dokumen rekam medis, dan pengurangan risiko kehilangan dokumen. Dengan perancangan desain *user interface* yang optimal dan efisien, diharapkan sistem ekspedisi elektronik dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keamanan dalam manajemen dokumen rekam medis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, permasalahan yang akan ditelaah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran perancangan desain antarmuka pengguna (*user interface*) sistem ekspedisi elektronik dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran perancangan desain *user interface* ekspedisi elektronik dokumen rekam medis rawat inap.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk merancang desain *user interface* ekspedisi elektronik dokumen rekam medis.
2. Untuk merancang desain *user interface* yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan *user/pengguna*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat dan dapat dijadikan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan dalam sistem ekspedisi elektronik rekam medis.

2. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang desain *user interface* ekspedisi elektronik rekam medis.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut terkait sistem ekspedisi elektronik rekam medis.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait *user interface* ekspedisi elektronik rekam medis.

1.5 Keaslian Penelitian

1. Penelitian dengan judul “Perancangan Desain *User Interface* Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Jabung” menggunakan metode penelitian semi kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Populasi penelitian adalah 2 petugas rekam medis dan ditentukan sampel menggunakan metode sapling jenuh sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu desain *interface* Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian DRM sudah dibuat Perancangannya berdasarkan analisis kebutuhan fungsionalitas dan non fungsional.
2. Penelitian dengan judul “Perancangan Desain *User Interface* Aplikasi Mobile RSS Syarif Hidayatullah Menggunakan Metode *Goal Directed Design* dan *Usability Testing*” menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan studi literature. Dalam Perancangan desain pada penelitian ini menggunakan metode *Goal Directed Design*. Hasil dari penelitian ini didapatkan skor 75.37% pada SUS grade B dan hasil UEQ dikategorikan *Excellent* (luar biasa) pada aspek daya tarik dan stimulasi, dikategorikan *Good* (baik) pada aspek kejelasan dan ketepatan, dikategorikan *Above Average* (di atas rata-rata) pada aspek kebaruan dan

dikategorikan sebagai *Below Average* (di bawah rata-rata) pada aspek efisiensi.

3. Penelitian dengan judul “Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Menggunakan Metode *Waterfall* (Studi Kasus Puskesmas Banjarsengon)” menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini telah dibuat sistem Informasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis di Puskesmas Banjarsengon sesuai dengan Analisa kebutuhan puskesmas bagian filling.
4. Penelitian dengan judul “Perancangan *User Interface User Experience* dengan Metode *User Centered Design* pada aplikasi Mobile Auctenik” menggunakan metode *user Centered Design* dengan Teknik pengumpulan data wawancara. Dari penelitian ini, didapatkan hasil tampilan aplikasi mobile Auctenik yang telah divalidasi oleh calon pengguna.